

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada umumnya merupakan sebuah usaha sadar dan terencana untuk membantu seseorang dalam mengangkat harkat dan martabatnya dengan mengoptimalkan serta mengembangkan kemampuan diri. Pendidikan merupakan modal utama bagi suatu bangsa dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Pendidikan merupakan sebuah aset dan kebutuhan bagi bangsa Indonesia, untuk membantu manusia dari ketidak berdayaan hidup menuju manusia yang berdaya guna.

Pendidikan diarahkan untuk mencetak sumber daya manusia berkualitas yang mampu memberikan kontribusi bagi Indonesia sebagai bangsa yang bermartabat.¹ Pendidikan di Indonesia sesuai tujuan di atas berorientasi untuk mencetak generasi yang berwawasan luas (berilmu) melalui pengoptimalan setiap potensi peserta didik dan membentuk manusia yang berkarakter seperti halnya beriman, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, mandiri, kreatif, demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3, bahwa; “pendidikan nasional mempunyai peran dan fungsi dalam mengembangkan setiap potensi yang dimiliki peserta didik, serta membentuk karakter sebagai bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi

¹ Sofyan Mustoip, Muhammad Japar and Zulela MS, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018), 1.

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Metode merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan, dan penggunaan metode debat aktif juga merupakan upaya guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dengan meningkatkan hasil belajar siswa, di samping untuk membangkitkan minat belajar siswa. Metode debat aktif adalah kegiatan adu pendapat atau argumentasi antara dua pihak atau lebih, secara perorangan atau kelompok, dalam mendiskusikan, memutuskan masalah, dan perbedaan. Metode debat aktif bertujuan untuk digunakan pada kelas yang kurang bergairah dalam kegiatan belajar mengajar.³

Banyak faktor untuk melihat hasil belajar peserta didik salah satunya yaitu dengan menggunakan metode debat aktif, pentingnya metode debat aktif yakni, *pertama*, memacu peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. *Kedua*, meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik. *Ketiga*, melatih peserta didik mengungkapkan pendapat disertai dengan alasan yang kuat. *Keempat*, mengajarkan peserta didik untuk menghargai pendapat orang lain. *Kelima*, tidak membutuhkan banyak media.⁴ Maka dari itu, peserta didik akan terbawa lingkungan belajar yang dipacu oleh guru untuk menjadi lebih aktif

² Ibid, 2

³ Andri Kurniawan, dkk, *Metode Pembelajaran Di Era Digital 4.0* (Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 103

⁴ Ibid, 104

dalam memberikan ide tau gagasan, pertanyaan, jawaban, maupun membantah ide teman berpikir mereka.

Berdasar kan Fenomena yang di temukan oleh peneliti pada tahap observasi pra lapangan di Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuti Kec Pegantenan Kab Pamekasan, peneliti menemukan kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih di kelas II MUT (Madrash Ummul Quro At-Tarbawiyah) menggunakan metode debat aktif. Metode debat aktif digunakan oleh guru Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty Untuk merangsang proses belajar siswa serta mejadikan proses belajar menjadi lebih aktif.⁵

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan metode debat aktif terhadap hasil belajar fiqi kelas II MUT (Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah) Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti dapat mengajukan satu rumusan masalah yaitu seberapa besar pengaruh metode debat aktif terhadap hasil belajar fiqih kelas II MUT (Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah) Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan ?

⁵ Observasi langsung peneliti di Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty Kecamatan Pegantenan Pamekasan 19 September 2024 , pukul 09.55 WIB.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode debat aktif terhadap hasil belajar siswa kelas II MUT (Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah) Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan pada mata pelajaran fiqih.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian yang sudah dianggap benar dan diterima oleh peneliti. Dengan adanya anggapan dasar tersebut, dapat dikatakan bahwa setiap peneliti memiliki asumsi masing-masing, bahkan berbeda antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Oleh sebab itu, dalam kajian penelitian ini perlu diperjelas kembali mengenai asumsi yang erat kaitannya dengan setiap variabel yang diteliti. Peneliti perlu merumuskan anggapan dasar tersebut guna mempertegas variabel yang nantinya dijadikan dasar dalam menentukan hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan beberapa asumsi penelitian atau anggapan dasar, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kehadiran metode debat aktif memberikan kemudahan bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Asumsi tersebut merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Irma Marlinda bahwa penerapan metode debat aktif terhadap hasil belajar tematik peserta didik. Hasil uji hipotesis dengan uji t

diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,0357$ dengan teknik interpolasi, sehingga $t_{\text{hitung}} = 2m,2036$
> t_{tabel} = berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya "Terdapat pengaruh metode debat aktif terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas V sekolah dasar". Dalam perhitungan *effect size* dengan uji *cohen's d* untuk mengetahui besaran pengaruh tersebut didapatkan besaran pengaruh sebesar 0,76 dengan persentase pengaruh sebesar 79% dan berkategori tinggi.⁶ Oleh sebab itu, peneliti memiliki anggapan dasar bahwa kehadiran metode debat aktif memberikan kemudahan bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

2. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas II MUT (Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah) Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan dipengaruhi oleh metode debat aktif.

Dari asumsi dasar yang telah dipaparkan di atas, peneliti beranggapan bahwa kehadiran metode debat aktif memberikan kemudahan bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya, Oleh sebab itu, dalam penelitian ini asumsi dasar peneliti menyatakan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas II MUT (Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah) Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan dipengaruhi oleh metode debat aktif yang diterapkan saat ini.

⁶ Irma Merlinda, "Pengaruh Metode Debat Aktif Terhadap Hasil Belajar Tematik Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar," (Skripsi, Universitas Lampung Bandar Lampung, 2022), 70.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dapat dimaknai sebagai jawaban atau dugaan sementara atas rumusan masalah yang telah dibuat. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Sugiyono bahwa “dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan dari rumusan masalah tersebut didasari hanya pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.” Kehadiran hipotesis penelitian tersebut merupakan jawaban yang bisa saja benar atau bahkan bisa saja salah. Semua itu tergantung dari data dan fakta yang didapat oleh peneliti.

Ada dua macam hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Hipotesis alternatif atau yang sering disebut dengan hipotesis kerja disusun atas teori yang dipandang handal, sedangkan hipotesis nol dirumuskan karena masih diragukan khandalannya”⁷ Berikut dua hipotesis yang dimaksud dalam penelitian ini:

1. Hipotesis Alternatif (H_a): Terdapat pengaruh metode debat aktif terhadap hasil belajar fiqih kelas II MUT (Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah) Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.
2. Hipotesis Nol/Nihil (H_0): Tidak terdapat pengaruh metode debat aktif terhadap hasil belajar fiqih kelas II MUT (Madrasah Ummul Quro At-

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 64.

Tarbawiyah) Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yang positif bagi para pembaca dan berbagi komponen pendidikan. Ada dua jenis kegunaan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu kegunaan ilmiah (teoretis) dan kegunaan sosial (praktis). Berikut kedua kegunaan yang akan di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis (Ilmiah)

Hasil pembahasan secara teoritis di harapkan bisa memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian pendidikan. Selain itu, diharapkan pula dapat memberikan sumbangan yang berarti (informasi) dan sumber rujukan wawasan keilmuan bagi siapa saja yang berkeinginan atau yang berminat untuk lebih mengetahui khususnya bagi penggunaan metode debat aktif terhadap hasil belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis (Sosial)

Secara praktis, penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada masyarakat terutama bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Madura. Penelitian ini diharapkan pula memiliki makna atau nilai bagi beberapa kalangan, diantaranya sebagai berikut:

a. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran yang luas dan mengembangkan khazanah keilmuan, serta sebagai input untuk menambah koleksi kepustakaan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan serta referensi bagi kalangan mahasiswa khususnya yang membutuhkan konsep tentang pengaruh metode debat aktif terhadap hasil belajar siswa.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai tolak ukur sekaligus evaluasi bahwa penggunaan metode debat aktif sangatlah penting karena akan berdampak pada pengaruh bagus atau tidaknya hasil pembelajaran siswa. Oleh karena itu, pihak lembaga terutama kepala sekolah bisa mengembangkan serta menyebarkan inovasi yang berkaitan dengan metode debat aktif bagi hasil pembelajaran siswa.

c. Bagi Guru

Menjadi referensi bagi guru dalam melakukan pembelajaran, Untuk memberikan kontribusi baik dari motivasi bahwa penggunaan metode debat aktif sangatlah penting karena akan berdampak pada pengaruh bagus atau tidaknya hasil pembelajaran siswa. Serta bertanggung jawab dalam mengawasi siswanya ketika melakukan latihan diarah pendidikan.

d. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan motivasi dan semangat siswa dalam hasil pembelajaran siswa melalui penggunaan metode debat aktif. Selain itu, dalam penelitian ini siswa MUT (Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah) Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty diharapkan dapat mengembangkan hasil pembelajaran dalam penggunaan metode debat aktif terhadap hasil belajar, terutama dalam mata pelajaran fiqih.

e. Bagi Peneliti

Menjadi suatu pengalaman yang sangat berharga bagi peneliti, mulai dari tahap observasi hingga analisis data pada akhirnya. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan intelektual penulis dalam ranah pendidikan. Selain itu, sebagai calon pendidik akan menjadi suatu hal yang penting jika bisa membagikan pengalaman berharga ini kepada peneliti lainnya.

f. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta dapat mengembangkan daya kritis pembaca maupun peneliti dalam menempuh pendidikan. Selain itu, dengan adanya penelitian ini, peneliti dapat membagikan pengalamannya kepada peneliti lainnya.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ada untuk lebih memfokuskan pembahasan pada penelitian ini, maka diperlukan adanya batasan yang sesuai dengan masing-masing variabel dalam judul proposal ini. Sehingga peneliti memberikan ruang lingkup yang mencakup:

1. Ruang lingkup indikator variabel penelitian ini:

Untuk variabel X yaitu metode debat aktif, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Latar belakang dan wawasan mengenai metode debat aktif
- b. Prinsip dan petunjuk menggunakan metode debat aktif
- c. Langkah-langkah implementasi metode debat aktif

Sedangkan, untuk variabel Y pada penelitian ini yaitu hasil belajar siswa, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Peningkatan hasil belajar oleh guru kepada siswa
- b. Kedisiplinan siswa dalam meningkatkan hasil belajar
- c. Faktor pendukung dan penghambat peningkatnya hasil belajar siswa

2. Ruang Lingkup Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan pada kajian ini dilakukan di Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan. Pemilihan lokasi tersebut didasari oleh adanya penerapan metode debat aktif yang dilakukan oleh guru MUT (Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah) Pondok Pesantren Ummul Quro As-Suyuty. Alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu karena ingin

mengetahui seberapa besar pengaruh metode debat aktif terhadap hasil belajar siswa.

3. Subjek Penelitian

Subjek yang dijadikan penelitian oleh peneliti tidak lain adalah seluruh siswa kelas II MUT (Madrasah Ummul Quro At-Tarbawiyah) Pondok Pesantren Ummul Quro Assuyuty Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan. Dengan populasi berjumlah 25 siswa.

H. Definisi Istilah

Definisi Istilah digunakan dalam penelitian untuk menjauhkan perbedaan dan kekurangjelasan makna maupun istilah dari konsep-konsep pokok yang diteliti. Dengan adanya definisi istilah tersebut pula, peneliti bisa memperoleh kesamaan pada pemahaman makna, dengan begitu tidak akan timbul pandangan yang salah dari segenap pembaca. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penulis memberikan batasan makna untuk memudahkan pemahaman pembaca pada masing-masing variabel, diantaranya sebagai berikut:

1. Metode Debat Aktif

Metode debat aktif adalah sebuah strategi untuk perdebatan yang secara aktif melibatkan setiap peserta didik dalam kelas, bukan hanya orang-orang yang terlibat. Model yang digunakan peneliti dimaksudkan untuk memilih kegiatan belajar yang menarik dan membangkitkan keaktifan siswa. Kegiatan tersebut juga dapat menumbuhkan karakteristik berfikir siswa dalam mengatasi permasalahan yang

dihadakan pada siswa sehingga siswa dapat mengembangkan pola pikirnya.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu hasil dan belajar, hasil itu sendiri merupakan sebuah usaha yang kita capai. Kata kedua yaitu belajar, yang bisa diartikan sebagai kegiatan seseorang untuk berubah menjadi lebih baik. Jadi, dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah pengalaman belajarnya. Sedangkan siswa yang berarti pelajar atau murid, sebagai orang yang lagi menempuh pendidikan untuk mengembang potensi dirinya melalui proses pembelajaran baik pendidikan formal maupun pendidikan informal.

3. Pelajaran Fiqih

Pelajaran fiqih berasal dari dua kata yaitu pelajaran dan fiqih, pelajaran itu sendiri merupakan hal yang dipelajari atau diajarkan. Kata kedua yaitu fiqih secara bahasa berasal dari kata *Al-fahmu* yang berarti paham atau mengerti. Jadi, dapat dikatakan bahwa pelajaran fiqih merupakan bagian dari pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mempelajari untuk memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Dapat disimpulkan bahwa metode debat aktif merupakan salah satu cara atau langkah yang di gunakan dalam proses pembelajaran guna untuk meningkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan proses analisis hasil penelitian penelitian terdahulu yang masih berhubungan dengan variabel penelitian yang perbedaan dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh seorang peneliti. Sebagai bahan pertimbangan, dalam penelitian ini akan dicantumkan hasil penelitian terdahulu untuk lebih memperkuat pencarian data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang tertera di judul penelitian, berikut diantaranya:

1. Penelitian dengan judul: “Meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode debat aktif pada mata pelajaran SKI materi hijrah Nabi Muhammad saw ke Madinah kelas VII di MTs Yayasan Perguruan Nurul Ikhlas”

Kajian penelitian terdahulu tersebut merupakan sebuah skripsi yang disusun oleh Muhammad Ramzani Siregar pada tahun 2021. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode debat aktif pada mata pelajaran SKI materi hijrah Nabi Muhammad saw ke Madinah kelas VII di MTs Yayasan Perguruan Nurul Ikhlas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dalam kelas meliputi kegiatan pelaksanaa tindakan kelas berupa kegiatan refleksi awal dan melakukan

observasi untuk tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Yayasan Perguruan Nurul Ikhlas yang berjumlah 25. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah penerapan metode debat aktif dalam meningkatkan hasil belajar.⁸

Dari judul Karya Tulis Ilmiah (skripsi) yang dijadikan kajian terdahulu tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis buat ini, diantaranya:

- a. Persamaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini adalah sama-sama meneliti dan membahas tentang metode debat aktif dan hasil belajar
- b. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini terletak pada jenis penelitiannya, dimana pada penelitian terdahulu termasuk jenis penelitian dengan pendekatan penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian pada kajian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Di samping itu pula, peneliti pada kajian ini lebih memfokuskan pada metode debat aktif terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian kajian terdahulu tersebut lebih memfokuskan pada peningkatan hasil belajar siswa melalui metode debat aktif. Selain itu terdapat perbedaan dari segi lokasi penelitian.

⁸ Muhammad Ramzani Siregar, "Meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode debat aktif pada mata pelajaran SKI materi hijrah Nabi Muhammad saw ke Madinah kelas VII di MTs Yayasan Perguruan Nurul Ikhlas" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2021), 7.

2. Penelitian dengan judul: “Pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII SMP Negeri 2 Pekalongan”`

Kajian penelitian terdahulu tersebut merupakan sebuah skripsi yang disusun oleh Yuniarti Siswandari pada tahun 2018. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII di SMP Negeri 2 Pekalongan. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik penelitian eksperimen Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, objek penelitian ini peserta didik di kelas VIII dengan mjumlah populasi 233 peserta didik yang terdiri dari 7 kelas, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability* sampling yakni teknik sampling aksidental/insidental yaitu pengelompokkanatas atas populasi yang karakteristiknya sama, dimana yang menjadai sampel ialah mkelas VIII.5 sebagai kelas eksperimen(perlakuan) dan VIII.3 sebagai kelas control, terpilihnya sampel karena karakteristiknya homogeny atau sama baik dari pengetahuan maupun sikap,dengan jumlah masiang-masing kelas 30 peserta didik pada mata pelajaran Pedndidikan Agama Islam dengan materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah.⁹

⁹ Yuniarti Siswandari, “Pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII SMP Negeri 2 Pekalongan” (Skripsi Institut Agama Islam (IAIN) Metro), 6

Dari judul Karya Tulis Ilmiah (skripsi) yang dijadikan kajian terdahulu tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis buat ini, diantaranya:

- a. Persamaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini adalah sama-sama meneliti dan membahas tentang hasil belajar. Di samping itu pula, peneliti ini sama-sama menggunakan metode kuantitatif.
 - b. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya, dimana pada penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada metode diskusi terhadap hasil belajar siswa, sedangkan penelitian pada kajian ini tersebut lebih memfokuskan pada metode debat aktif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu terdapat perbedaan dari segi lokasi penelitian.
3. Penelitian dengan judul: “Pengaruh metode belajar debat aktif pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti terhadap kecerdasan linguistic peserta didik di SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Gowa”

Kajian penelitian terdahulu tersebut merupakan sebuah skripsi yang disusun oleh Ahmad Izzul Haq pada tahun 2023. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk pengaruh metode belajar debat aktif terhadap kecerdasan lingustik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti peserta didik di SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Gowa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif *Eksporfacto* denmgan desainpenelitian regresi linier

sederhana. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Gowa yang berjumlah keseluruhan peserta didik sebanyak 116 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian sebanyak 29 orang dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *Sratified Random Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data adalah skala metode belajar debat aktif dan skala kecerdasan linguistik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.¹⁰

Dari judul Karya Tulis Ilmiah (skripsi) yang dijadikan kajian terdahulu tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis buat ini, diantaranya:

- a. Persamaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini adalah sama-sama meneliti dan membahas tentang metode debat aktif.

Perbedaan dari penelitian tersebut dengan kajian penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya, dimana pada penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada metode belajar debat aktif kecerdasan linguistik, sedangkan penelitian pada kajian ini tersebut lebih memfokuskan pada metode debat aktif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu terdapat perbedaan

¹⁰ Ahmad Izzul Haq, "Pengaruh metode belajar debat aktif mpada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti terhadap kecerdasan linguistic peserta didik di SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Gowa," (Skripsi, UIN Alaudin Makassar, 2023), 10.